

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam menemukan hasil penelitian dari permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan penulis menggunakan penelitian jenis lapangan (*field research*) dimana penulis turun sendiri ke tempat lokasi penelitian dengan tujuan agar memperoleh dan mengumpulkan informasi yang dijadikan permasalahan pada penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara utuh dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk uraian dan kata-kata, pada suatu konteks dan khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁰³ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang memiliki tujuan untuk membuat gambaran secara faktual, akurat dan sistematis mengenai sifat-sifat, fakta-fakta dan situasi yang terjadi dalam populasi atau daerah tertentu.¹⁰⁴

¹⁰³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.3.

¹⁰⁴Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 75-76.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menemukan deskripsi atau gambaran yang jelas tentang implementasi pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah orang yang menjadi sumber utama dalam penelitian, ialah orang yang mempunyai informasi tentang objek-objek dalam penelitian yang dilakukan penulis.¹⁰⁵ Adapun yang akan dijadikan subjek dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah kepala madrasah (kamad), wakil kepala madrasah (wakamad) bidang kesiswaan dan guru-guru yang mengampu mata pelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bentuk dan proses implementasi Pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
- b. Hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi Pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
- c. Analisis implementasi pendidikan Islam ideal pada Madrasah Tsanawiyah.

¹⁰⁵Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), h. 35.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang terdapat pada penelitian ini dikelompokkan menjadi data pokok dan data penunjang. Kedua kelompok data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok pada penelitian ini merupakan data mengenai implementasi pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bentuk dan proses implementasi pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*).
- 2) Hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*).
- 3) Analisis implementasi ideal (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*).

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi yang sifatnya sebagai pelengkap dari data pokok sehingga data yang didapatkan ketika penelitian menjadi sempurna. Yang menjadi data penunjang dalam penelitian yang dilakukan penulis disini adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam menggali data penulis membagi sumber data kepada dua bagian, yaitu:

a. Informan Utama

Informan utama pada penelitian yang dilakukan penulis disini adalah mereka yang ditetapkan sebagai subjek penelitian dan akan menjadi fokus penelitian dalam penggalian data pokok yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan guru-guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

b. Informan Tambahan

Informan Tambahan pada penelitian yang dilakukan penulis disini adalah beberapa orang atau pihak yang dapat memberikan informasi yang dapat menunjang data pokok, seperti Komite Madrasah dan Staf Administrasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala apa saja yang tampak pada objek penelitian.¹⁰⁶ Tujuan observasi ini adalah mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung di lapangan dan untuk

¹⁰⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

mendapatkan gambaran yang jelas tentang implementasi pendidikan Islam (*Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib*) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dan informan dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada informan secara lisan dan informan juga menjawab pertanyaan tersebut secara lisan.¹⁰⁷ Teknik ini penulis lakukan dengan bertanya jawab langsung dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan guru-guru mata pelajaran PAI pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diteliti, baik dokumen yang sifatnya tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰⁸ Teknik ini digunakan untuk menemukan informasi atau data yang berwujud arsip dokumen tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin, seperti profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah, keadaan jumlah pendidik maupun tenaga kependidikan, keadaan jumlah peserta didik, serta sarana ataupun prasarana. Adapun peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk hasil foto tentang kegiatan pendidik

¹⁰⁷Amri Darwis, *Metode penelitian Pendidikan Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 56.

¹⁰⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan lain, serta dokumen-dokumen madrasah yang diharapkan dapat memberikan data maupun informasi pada penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Editing

Dalam proses editing dilakukan pengecekan kembali data yang didapatkan di lapangan untuk mengetahui jika ada yang kurang lengkap dalam penelitian.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu dilakukan dengan cara memilih dan mengumpulkan data yang sesuai dengan jenisnya masing-masing agar memudahkan peneliti dalam memahami dan mempelajarinya.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu dilakukan dengan cara menafsirkan data dalam bentuk uraian-uraian dan diperjelas tanpa merubah maksud dan makna dari data yang semula.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan ketika penulis mengumpulkan data dan setelah penulis selesai mengumpulkan data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilaksanakan penulis dengan cara

mengumpulkan data, mengklasifikasikan data menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensistensiskannya, menentukan pola, menentukan apa yang dianggap penting dan patut dipelajari dan memutuskan data apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰⁹

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan Interdisipliner yaitu dengan menggunakan pendekatan ilmu pendidikan Islam dan Manajemen Kurikulum, karena dengan menggunakan ilmu pendidikan Islam dapat ditemukan konsep, teori dan prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam yang dapat digunakan dalam merumuskan program kegiatan yang termuat dalam sebuah kurikulum.

Adapun tahapan atau langkah yang dilakukan penulis dalam menganalisis informasi atau data yang telah ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik pencarian data atau informasi yang dibutuhkan dengan berbagai bentuk dan jenis data yang terdapat di lapangan, kemudian melakukan pencatatan data yang telah ditemukan di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ketika data telah terkumpul, tahapan berikutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data adalah menentukan hal-hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dan mengabaikan yang dianggap tidak perlu. Dengan

¹⁰⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248.

cara tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran atau deskripsi yang lebih jelas.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Ketika reduksi data telah selesai dilakukan, maka tahapan berikutnya adalah menyajikan data. Dalam menyajikan data pada jenis penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk pernyataan singkat, dalam bentuk tabel, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Selain itu, tujuan menyajikan data adalah untuk memudahkan dalam mengerti apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah menyajikan data, maka tahapan berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang memberikan jawaban atas kasus atau masalah yang diangkat atau objek dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data dianggap benar jika antara hasil penelitian yang telah dilaporkan penulis dan kondisi yang memang sebenarnya terjadi di lapangan tidak ada perbedaan. Oleh sebab itu, data-data yang berhasil didapatkan pada penelitian ini akan dilaksanakan uji keabsahan data melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Uji *Kredibility*

Uji *Kredibility* adalah tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian yaitu berupa pengamatan yang panjang, ketekunan dalam penelitian, saran dari teman seprofesi dan analisis kasus yang kurang baik.¹¹⁰

Pengujian kredibilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan pengamatan yang berulang-ulang baik dengan wawancara ataupun observasi. Jika terdapat data yang bernuansa negatif maka akan dilakukan analisis secara objektif atau dilakukan diskusi dengan teman sejawat yang dianggap dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan.

2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* adalah pengujian yang berhubungan dengan pertanyaan, sehingga penelitian dapat digunakan atau dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang lain.¹¹¹ Pengujian ini dilakukan penulis dalam bentuk tesis yang akan diberikan kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin sebagai laporan tertulis untuk dijadikan sebagai bahan koreksi dan perbaikan dalam proses implementasi pendidikan Islam.

¹¹⁰Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 292-293.

¹¹¹Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*, h. 296.

3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* adalah pengujian melalui terhadap seluruh kegiatan dalam proses penelitian. Pengujian ini biasanya dilakukan oleh tim auditor atau pembimbing yang mengaudit seluruh aktivitas penulis dalam melaksanakan penelitian.¹¹² Penerapan pengujian ini dilakukan oleh pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* adalah menguji hasil penelitian.¹¹³ Pengujian ini biasanya dilakukan dengan cara mengaitkan hasil penelitian dengan proses penelitian yang ada di lapangan.

¹¹²Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*, h. 296.

¹¹³Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga Kependidikan*, h. 296.